

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni budaya adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Sesuai dalam program kurikulum 2013, mata pelajaran seni budaya bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa, bakat dan ekspresinya yang bersifat indah serta memiliki kecintaan terhadap seni dan budaya bangsa secara keseluruhan. Pembelajaran seni budaya memiliki beberapa bidang kajian yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. Pada setiap bidang kajian tersebut para siswa perlu melakukan serangkaian latihan agar berani menciptakan, berkreasi, berkarya dengan baik, bertanggung jawab, dan menghargai karya orang lain, salah satunya seni rupa.

Pada ruang lingkup bidang seni rupa juga memiliki beberapa materi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam mewujudkan sebuah karya dua dimensi dan tiga dimensi berupa, gambar, lukisan, patung, ukiran dan lain-lain. Salah satunya yakni menggambar ilustrasi. Menggambar ilustrasi adalah satu diantara materi yang ada dalam pembelajaran seni rupa yang dapat berperan sebagai kegiatan memperoleh pengalaman kreatif yang dapat merangsang kreativitas dan imajinasi.

Dalam program kurikulum 2013 Kompetensi Inti pada pembelajaran seni rupa dalam tingkat SMP yaitu siswa mampu menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat/menuangkan pengalamannya secara

visual sebagai ekspresi kreatif yang ditandai dengan penguasaan terhadap bahan, alat, teknik, dan prosedur yang mewakili perasaan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Seni Budaya, permasalahan yang dialami yaitu rendahnya kemampuan siswa di kelas VIII-2 dalam pembelajaran Seni Budaya dikarenakan masih terdapat kekurangan dalam penguasaan materi yang diberikan oleh guru pada bidang seni rupa terutama materi menggambar sketsa dan ilustrasi komik dikarenakan guru Seni Budaya yang mengajar berlatar belakang pendidikan Seni Musik, yang menyebabkan guru tersebut mengalami kesulitan dalam memberikan materi seni rupa secara optimal. Sehingga berpengaruh kepada kurangnya minat siswa dalam belajar yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menguasai materi seni rupa, khususnya pada materi sketsa dan menggambar ilustrasi komik.

Permasalahan pada pembelajaran seni budaya juga disebabkan oleh perencanaan pembelajaran yang kurang matang mengenai metode, ataupun media pada proses pembelajaran, yang juga berdampak pada proses pembelajaran siswa, seperti pembelajaran yang selalu mencatat dan mengerjakan soal terus menerus dan hanya sesekali mengadakan kegiatan praktek menggambar, sehingga kemampuan menggambar siswa terutama dalam bersketsa kurang terasah, seperti siswa yang masih kebingungan dan kurang memahami memahami unsur garis, dan bentuk yang tentunya berpengaruh pada hasil karya sketsa yang dibuat oleh siswa.

Dalam hal ini, siswa juga jarang berlatih membuat sketsa dikarenakan kurangnya dorongan ataupun bimbingan dari guru sehingga dalam menggambar ilustrasi komik siswa mengalami kesulitan dalam proses menggambar ilustrasi komik. Pada dasarnya menggambar ilustrasi komik membutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat karya yang bisa diciptakan karena sering berlatih, melihat dan juga diajarkan cara membuat karya tersebut. Namun kurangnya penerapan tersebut menyebabkan siswa bingung dan kesulitan dalam proses menggambar, salah satunya dalam materi menggambar ilustrasi komik.

Selain itu pada materi menggambar ilustrasi komik yang diberikan, guru juga belum memberikan siswa materi menggambar sketsa yang menjadi dasar dalam kegiatan menggambar yang menjadi unsur penting dalam menggambar. Oleh karena itu yang membuat siswa kurang memahami unsur garis, dan bentuk yang tentunya berpengaruh pada hasil karya ilustrasi komik yang dibuat oleh siswa.

Oleh karena itu, dari beberapa alasan yang telah dikemukakan diatas untuk mengetahui dan menjawab bagaimana sebenarnya hubungan kemampuan bersketsa terhadap kemampuan menggambar ilustrasi komik. Maka diupayakan melalui penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat kekurangan dalam penguasaan materi yang diberikan oleh guru pada bidang seni rupa terutama materi menggambar sketsa dan ilustrasi komik, dikarenakan guru yang mengajar berlatar belakang Pendidikan musik.
2. Guru mengalami kesulitan dalam memberikan materi seni rupa secara optimal sehingga berpengaruh pada kurangnya minat siswa dalam belajar yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menguasai materi seni rupa, khususnya pada menggambar ilustrasi komik.
3. Perencanaan pembelajaran yang kurang matang dari guru seperti pembelajaran yang selalu mencatat sehingga kemampuan menggambar siswa terutama dalam bersketsa kurang terasah.
4. Siswa jarang berlatih membuat sketsa dikarenakan kurangnya dorongan dari guru sehingga berdampak pada kemampuan dalam menggambar sketsa dan ilustrasi komik.
5. Siswa kurang memahami unsur garis, dan bentuk yang tentunya berpengaruh pada hasil karya sketsa dan ilustrasi komik yang dibuat oleh siswa.

C. Batasan Masalah

Sesuai identifikasi masalah yang dipaparkan, maka Batasan masalah pada penelitian ini adalah hubungan kemampuan bersketsa dengan kemampuan menggambar ilustrasi komik di kelas VIII MTs Al-Wardah. Selain itu, materi yang terkait mengenai unsur-unsur seni rupa dan kesesuaian konsep dalam ilustrasi komik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan bersketsa dengan kemampuan menggambar ilustrasi komik siswa di kelas VIII MTs Al-Wardah?
2. Bagaimana besar hubungan antara kemampuan bersketsa terhadap kemampuan menggambar ilustrasi komik siswa di kelas VIII MTs AlWardah?
3. Bagaimana besar sumbangan (kontribusi) kemampuan bersketsa terhadap kemampuan menggambar ilustrasi komik siswa di kelas VIII MTs Al-Wardah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan bersketsa dengan kemampuan menggambar ilustrasi komik di kelas VIII Mts Al-Wardah.
2. Untuk membuktikan besar hubungan antara kemampuan bersketsa dengan kemampuan menggambar ilustrasi siswa di kelas VIII MTs Al-Wardah.
3. Untuk membuktikan besar sumbangan (kontribusi) antara kemampuan bersketsa dengan kemampuan menggambar ilustrasi komik siswa di kelas VIII MTs Al-Wardah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan potensi kemampuan berfikir, meningkatkan keahlian siswa dalam berkarya seni.

b) Bagi Guru

Bagi guru diharapkan penelitian ini dapat mengoptimalkan kegiatan mengajar dalam materi ilustrasi khususnya komik menjadi lebih baik.

c) Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan penelitian ini dapat memberikan dampak yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

d) Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman, meningkatkan keterampilan yang dimiliki penulis, dan memperluas wawasan dalam pengembangan akademik.

2. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap unsur dan prinsip seni rupa dalam menggambar ilustrasi komik.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan serta keilmuan dalam pembelajaran seni rupa.

THE
Character Building
UNIVERSITY